ISSN 2721-8767 (Cetak) ISSN 2722-1067 (Elektronik)

UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PKn MATERI KEBEBASAN BERORGANISASI MELALUI STRATEGI *CHALK AND TALK* PADA SISWA KELAS V SD NEGERI KEDUNGGALAR 2 KECAMATAN KEDUNGGALAR TAHUN PELAJARAN 2015/2016

SISWATI, S.Pd., M.Pd.
SD Negeri Kedunggalar 2 Kecamatan Kedunggalar

ABSTRAK

Strategi pengajaran *Chalk and Talk* merupakan salah satu strategi mengajar yang membantu peserta didik mempelajari keterampilan dasar dan memperoleh informasi yang dapat diajarkan selangkah demi selangkah. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : 1) Bagaimana penerapan metode pembelajaran Strategi *Chalk and Talk* pada mata pelajaran PKn materi Kebebasan Berorganisasi pada siswa kelas V SD Negeri Kedunggalar 2Tahun Pelajaran 2015/2016? 2) Bagaimana prestasi belajar siswa dengan penerapan Strategi *Chalk and Talk* pada pelajaran PKn materi Kebebasan Berorganisasi pada siswa kelas V SD Negeri Kedunggalar 2 Tahun Pelajaran 2015/2016?. Adapun tujuan penelitian dalam hal ini adalah : 1) Untuk mendeskripsikan penerapan Strategi *Chalk and Talk* pada mata pelajaran PKnmateri Kebebasan Berorganisasi pada siswa kelas V SD Negeri Kedunggalar 2 Tahun Pelajaran 2015/2016 dan 2) Untuk mengetahui prestasi belajar siswa dapat meningkat setelah diterapkannya Strategi *Chalk and Talk* pada pelajaran PKNmateri Kebebasan Berorganisasi pada siswa kelas V SD Negeri Kedunggalar 2 Tahun Pelajaran 2015/2016. Penelitian ini menggunakan penelitian jenis tindakan kelas. Adapun tekhnik pengumpulan datanya menggunakan tes, observasi, dokumentasi, catatan lapangan. Tes digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Kedunggalar 2 Tahun Pelajaran 2015/2016. Sedangkan observasi, catatan lapangan, dan dokumentasi digunakan untuk menggali data tentang pembelajaran PKn, respon siswa, keadaan siswa, serta sarana dan prasarana sekolah. Dari nilai hasil belajar siswa kelas Vdi SD Negeri Kedunggalar 2 pada mata pelajaran PKn materi "Kebebasan Berorganisasi" dengan menerapkan Strategi *Chalk And Talk* selalu mengalami peningkatan. Mayoritas siswa telah menguasai materi pembelajaran PKnmateri "Kebebasan Berorganisasi" yang diberikan guru. Hal ini dapat dilihat dari data tabel 1 diatas hasil belajar siswa meningkat dari rata – rata 65 sebelum menerapkan Strategi *Chalk And Talk* menjadi 72 pada siklus ke I dan meningkat lagi menjadi 82 pada siklus II dan menjadi 93 pada siklus III dengan kategori **Amat Baik (A).**

Kata kunci : *Strategi Chalk and Talk, PrestasiBelajarPKn*

PENDAHULUAN

Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar bisa menjadi pembelajaran yang menarik bagi siswa apabila guru dapat membelajarkan sesuai dengan langkah pembelajaran yang tepat. Namun, ketika peneliti melakukan onservasi awal di kelas V SD Negeri Kedunggalar 2 Kecamatan Kedunggalar, pembelajaran yang dilakukan masih bersifat konvensional yaitu proses pembelajaran yang berpusat kepada guru. Karena selama proses belajar mengajar guru hanya menggunakan metode ceramah, sehingga nilai PKn siswa kelas V SD Negeri Kedunggalar 2 Kecamatan Kedunggalar dengan jumlah siswa 20 orang hanya 8 orang yang berhasil, yang artinya hanya 37,5% yang memperoleh nilai 70 keatas sedangkan 12 orang siswa atau 62,5% mendapatkan nilai dibawah 70. Persentase ketuntasan tersebut masih jauh dari tujuan yang diharapkan.

Untuk mengatasi masalah yang dikemukakan di atas maka perlu dipikirkan sebuah solusi yang dapat menjadi alternatif diantaranya adalah Strategi *Chalk And Talk*. Strategi *Chalk And Talk* merupakan salah satu strategi mengajar yang membantu peserta didik mempelajari keterampilan dasar dan memperoleh informasi yang dapat diajarkan selangkah demi selangkah. Strategi pengajaran *Chalk And Talk* ini dirancang khusus untuk menunjang proses belajar peserta didik yang berkaitan dengan pengetahuan prosedural dan

pengetahuan deklaratif yang terstruktur dengan baik, yang dapat diajarkan dengan bertahap, selangkah demi selangkah (S Kardi dan M. Nur, 1999:3)

Strategi pengajaran *Chalk And Talk* ini merupakan bentuk dari pendekatan pengajaran yang berorientasi kepada guru (*teacher centered approach*). Dikatakan demikian, sebab dalam strategi ini guru memegang peran yang sangat dominan. Melalui strategi *Chalk And Talk* ini guru menyampaikan materi pengajaran secaraterstruktur dengan harapan materi pelajaran yang disampaikan itu dapat dikuasai peserta didik dengan baik (Wina Sanjaya, 2009:177).

Oleh karena itu, upaya perbaikan yang peneliti lakukan adalah dengan mengadakan Penelitian Tindakan Kelas yang berjudul "*Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Pkn Materi Kebebasan Berorganisasi Melalui Strategi Chalk And Talk Pada Siswa Kelas V SD Negeri Kedunggalar 2 Kecamatan Kedunggalar Tahun Pelajaran 2015/2016*".

Rumusan Masalah

1. Apakah penggunaan Strategi dapat meningkatkan aktifitas belajar PKn dalam materi Kebebasan Berorganisasi pada siswa kelas V SD Negeri Kedunggalar 2 Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2015/2016?
2. Apakah penggunaan Strategi *Chalk And Talk* dapat meningkatkan prestasi belajar PKnmateri Kebebasan Berorganisasi siswa kelas V SD Negeri Kedunggalar 2 Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2015/2016?

Tujuan Penelitian

1. Peningkatan aktifitas belajar PKn dalam materi Kebebasan Berorganisasi melalui Strategi *Chalk And Talk* pada siswa kelas V SD Negeri Kedunggalar 2 Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2015/2016.
2. Peningkatan prestasi belajar PKn pada siswa kelas V SD Negeri Kedunggalar 2 Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2015/2016dalam materi Kebebasan Berorganisasi melalui Strategi *Chalk And Talk*.

Manfaat Penelitian

1. Bagi Siswa : a) Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. b)Untuk meningkatkan kemampuan intelektual dan membiasakan tehnik belajar siswa secara mandiri ataupun kelompok dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru, yang dapat dilaksanakan di dalam dan di luar kelas. c) Memberikan pengalaman dalam memecahkan masalah dengan terlibat langsung dalam proses pembelajaran.
2. Bagi Guru. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan, Sehingga memantapkan keprofesional guru di SD Negeri Kedunggalar 2 dalam proses belajar mengajar khususnya dalam penggunaan strategi *Chalk And Talk.*
3. Bagi Sekolah. Mendorong sekolah agar berupaya menyediakan sarana dan prasarana untuk pelaksanaan pembelajaran PKn dengan lebih baik.

Definisi Istilah

1. Meningkatkan adalah menjadikan lebih baik atau lebih tinggi dari keadaan sebelumnya. Dalam hal ini berupa peningkatan nilai belajar setelah mempelajari materi dalam kurun waktu tertentu.
2. Prestasi belajar PKn adalah nilai atau kemampuan yang berupa angka setelah siswa mengikuti pembelajaran dan tes mata pelajaran PKn materi Kebebasan Berorganisasi.
3. Strategi *Chalk And Talk* adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pengajaran, lingkungan pengajaran dan pengelolaan kelas. Strategi pengajaran ini lebih mengarah kepada tujuannya dan dapat diajarkan atau dicontohkan dalam waktu yang relatif pendek.

METODE PENELITIAN

Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Negeri Kedunggalar 2 Tahun Pelajaran 2015-2016.Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan secara mandiri. Subyek penelitian yang di ambil adalah kelas

VSD Negeri Kedunggalar 2.Penelitian tindakan kelas ini terdiri atas tiga siklus. Siklus 1 dilakukan hari selasa pada tanggal 15-08-2015,Siklus 2 dilaksanakan hari selasa pada tanggal 29-08-2015 dan siklus 3 dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 15-09-2015.

Kelas V berjumlah 20 siswa, dengan latar belakang sosial-ekonomi siswa mayoritas anak buruh dan petani dengan tingkat kesejahteraan menengah ke bawah. Kemampuan akademik siswa masih tidak merata karena motivasi belajar siswa belum tinggi, hanya sebagian kecil saja yang memiliki motivasi belajar tinggi. Situasi kelas saat pembelajaran masih belum optimal, siswa masih belum seluruhnya mempunyai keaktifan dalam belajar.

Rancangan Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini terdiri atas empat tahapan yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. (Suharsimi Arikunto, 2006). Dalam penelitian ini kegiatan pada masing – masing tahapan adalah :

1. Perencanaan

Kegiatan perencanaan merupakan kegiatan awal dari setiap siklus. Kegiatan ini diawali dengan adanya keprihatinan peneliti terhadap perolehan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Kedunggalar 2 dilanjutkan dengan observasi dan dialog dengan siswa. Dari hasil observasi dan dialog dengan siswa peneliti menentukan masalah penelitian.

Berdasarkan data yang diperoleh serta hasil diskusi, kemudian peneliti memilih strategi berdasarkan bobot data permasalahan dan alternatif pemecahannya, dalam hal ini model pembelajaran pembelajaran yang dipilih adalah pembelajaran Strategi *Chalk And Talk.*

2. Tindakan

Dalam tahap ini peneliti melaksanakan penerapan Strategi *Chalk And Talk* yang telah ditentukan sebelumnya sebagai upaya memecahkan masalah pembelajaran. Materi/kompetensi dasar yang diberikan tindakan adalah membuat ringkasan teks.Kegiatan diawali dengan penyusunan RPP dan LKS dilanjutkan dengan pelaksaan pembelajaran dalam kelas.

3. Observasi

Observasi dilaksanakan oleh guru dan observer ketika pelaksanaan penerapan tindakan dalam pembelajaran sedang berlangsung. observasi dilakukan terhadap proses tindakan, efek tindakan dan terhadap hasil tindakan yang dilakukan dengan menggunakan instrument observasi.

4. Refleksi

Refleksi dilaksanakan terhadap hasil observasi untuk mengevaluasi pelaksanaan dan hasil tindakan.Dari kegiatan refleksi dapat diketahui masalah dan segala hal yang muncul berkaitan dengan tindakan yang dilakukan. Berdasarkan hasil refleksi kemudian dirumuskan perencanaan tindakan berikutnya.

Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Pengamatan

Instrumen pengamatan digunakan untuk mengukur hasil belajar psikomotor dan hasil belajar afektif. Data hasil belajar psikomotor diperoleh dari amatan terhadap aktifitas siswa pada saat siswa melaksanakan praktek menulis. Data hasil belajar afektif diperoleh dari amatan terhadap aktifitas siswa saat siswa melaksanakan kerja kelompok dan aktifitas siswa saat siswa melaksanakan presentasi.

2. Angket

Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pendapat siswa mengenai pembelajaran dengan Strategi yaitu: (1) Penerapan Strategi *Chalk And Talk* membuat siswa senang mengikuti pembelajaran, (2) Penerapan Strategi *Chalk And Talk* membuat siswa mudah memahami materi, (3) Penerapan Strategi *Chalk And Talk* membuat siswa tertantang dengan tugas yang diberikan, (4) Penerapan Strategi *Chalk And Talk* membuat siswa memperoleh manfaat dari diskusi kelompok (5) Penerapan Strategi *Chalk And Talk* mengefekifkan waktu pembelajaran.

3. Dokumentasi

Dokumen dalam penelitian ini adalah daftar nilai siswa sebelum penelitian dan selama penelitian yaitu nilai tes akhir, hasil pengamatan observer selama siswa melaksanakan kegiatan menulis, kerja kelompok dan presentasi, hasil

pekerjaan siswa dan dokumen peningkatan nilai siswa.

4. Dialog

Dialog dalam penelitian ini diperlukan untuk melengkapi informasi mengenai pelaksanaan pembelajaran dan partisipasi siswa. Dialog juga diperlukan untuk *cross check* apabila ada hal-hal yang tidak dapat atau kurang jelas diamati pada saat observasi.

Pembuatan Instrumen

Pengamatan yang dilakukan secara kolaboratif yang melibatkan guru mata pelajaran yang sejenis sebagai pengamat di kelas ini menggunakan instrumen penelitian sebagai berikut :

a. Potongan kartu yang berisi kata-kata kunci, kalimat utama, dan paragraf yang di acak dan dibagikan kepada siswa (satu kelompok diberi kan dalam sebuah map. Tiap map berbeda tema.
b. Lembar Observasi dan Lembar Cek list
c. Lembar Kerja Siswa sebagai evaluasi atau penilaian

Penilaian Hasil Pembelajaran

Peneliti merumuskan kisi-kisi penilaian keterampilan menulis dengan menggunakan pendekatan pembelajaran Strategi *Chalk And Talk*. Adapun indikatornya meliputi:

1) pemahaman materi
2) mendemonstrasikan materi
3) menjawab materi;
4) memberikan analisis
5) ketrampilan

Skor maksimal masing-masing indikator adalah 20, sehingga bila siswa mendapatkan skor 20 pada tiap indikator, maka akan memperoleh nilai sebesar 20 x 5 = 100.

Indikator ketuntasan hasil belajar siswa mengacu pada kriteria ketuntasan minimal.Siswa dinyatakan telah belajar tuntas jika mencapai 75% dari nilai maksimal. Sistem penilaian ini telah dikomunikasikan kepada siswa pada awal pelaksanaan siklus 1. Hal ini perlu dilakukan agar siswa memahami aspek apa saja yang menjadi penilaian guru dalam proses pembelajaran pada siklus 1 dan siklus 2.

Teknis Analisis Data

Langkah - langkah analisis hasil belajar psikomotor dan hasil belajar afektif siswa adalah sebagai berikut :

1. Menghitung jumlah perolehan skor siswa
2. Menghitung rata rata perolehan skor klasikal
3. Rata rata tersebut dikualifikasikan berdasarkan kriteria tinggi,cukup,kurang

Rencana Tindakan

Pelaksanaan tindakan pembelajaran menggunakan Strategi *Chalk And Talk* diterapkan secara umum dilakukan pada siklus 1, siklus 2 dan siklus 3 adalahsebagai berikut:

- **Step 1:** Pengajaran, pada tahap ini guru menyampaikan materi pelajaran.
- **Step 2:** Belajar Tim, para siswa mengerjakan lembar kegiatan dalam tim mereka untuk menguasai materi.
- **Step 3:** Turnamen, para siswa memainkan game akademik dalam kemampuan yang homogen, dengan meja turnamen tiga peserta (kompetisi dengan tiga peserta).
- **Step 4:** Rekognisi Tim, skor tim dihitung berdasarkan skor turnamen anggota tim, dan tim tersebut akan direkognisi apabila mereka berhasil melampaui kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya.

Siklus Penelitian

Siklus ke-1

a. Tahap Perencanaan (Planning), mencakup:

1) Menganalisis Silabus/ Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan menggunakan Strategi *Chalk And Talk.* 3) Merancang model pembelajaran individu. 4) Mendiskusikan penerapan model pembelajaran interaktif. 5) Menyiapkan instrumen (angket, pedoman observasi, tes akhir). 6) Menyusun kelompok belajar peserta didik. 7) Merencanakan tugas kelompok.

b. Tahap Melakukan Tindakan (Action), mencakup: 1) Melaksanakan langkah-langkah sesuai perencanaan. 2) Menerapkan model pembelajaran individu. 3) Melakukan pengamatan terhadap setiap langkah-langkah kegiatan sesuai rencana. 4) Memperhatikan alokasi waktu yang ada dengan banyaknya kegiatan yang dilaksanakan. 5) Mengantisipasi

dengan melakukan solusi apabila menemui kendala saat melakukan tahap tindakan.

c. Tahap Mengamati (observation), mencakup: 1) Melakukan diskusi dengan guru Ketrampilan dengan teman sejawat maupun dalam kelompok MGMP Ketrampilan dan kepala sekolah untuk rencana observasi. 2) Melakukan pengamatan terhadap penerapan pembelajaran Strategi *Chalk And Talk* yang dilakukan guru kelas V. 3) Mencatat setiap kegiatan dan perubahan yang terjadi saat penerapan Strategi *Chalk And Talk*. 4) Melakukan diskusi dengan guru untuk membahas tentang kelemahan-kelemahan atau kekurangan yang dilakukan guru serta memberikan saran perbaikan untuk pembelajaran berikutnya.

d. Tahap refleksi (Reflection), mencakup: 1) Menganalisis temuan saat melakukan observasi pelaksanaan observasi. 2) Menganalisis kelemahan dan keberhasilan guru saat menerapkan Strategi *Chalk And Talk* dan mempertimbangkan langkah selanjutnya. 3) Melakukan refleksi terhadap penerapanStrategi *Chalk And Talk*. 4) Melakukan refleksi terhadap kreativitas peserta didik dalampembelajaran Ketrampilan . 5) Melakukan refleksi terhadap hasil belajar peserta didik.

Siklus Ke-2

a. Tahap Perencanaan (Planning), mencakup: 1) Mengevaluasi hasil refleksi, mendiskusikan, dan mencari upaya perbaikan untuk diterapkan pada pembelajaran berikutnya. 2) Mendata masalah dan kendala yang dihadapi saat pembelajaran. 3) Merancang perbaikan berdasarkan refleksi siklus 1.

b. Tahap Melakukan Tindakan (Action), mencakup: 1) Melakukan analisis pemecahan masalah. 2) Melaksanakan tindakan perbaikan dengan menggunakan penerapan Strategi *Chalk And Talk*

c. Tahap Mengamati (observation), mencakup: 1) Melakukan pengamatan terhadap penerapan Strategi *Chalk And* Talk. 2) Mencatat perubahan yang terjadi. 3) Melakukan diskusi membahas masalah yang dihadapi saat pembelajaran dan memberikan balikan.

d. Tahap Refleksi (Reflection), mencakup: 1) Merefleksikan proses pembelajaran Strategi *Chalk And Talk*. 2) Merefleksikan hasil belajar peserta didik dengan penerapan Strategi *Chalk And* Talk 3) Menganalisis temuan dan hasil akhir penelitian. 4) Menyusun rekomendasi.

Siklus Ke-3

a. Tahap Perencanaan (Planning), mencakup: 1) Mengevaluasi hasil refleksi, mendiskusikan, dan mencari upaya perbaikan untuk diterapkan pada pembelajaran berikutnya. 2) Mendata masalah dan kendala yang dihadapi saat pembelajaran. 3) Merancang perbaikan berdasarkan refleksi siklus 2.

b. Tahap Melakukan Tindakan (Action), mencakup: 1) Melakukan analisis pemecahan masalah. 2) Melaksanakan tindakan perbaikan dengan menggunakan penerapan Strategi *Chalk And Talk*

c. Tahap Mengamati (observation), mencakup: 1) Melakukan pengamatan terhadap penerapan Strategi *Chalk And Talk*. 2) Mencatat perubahan yang terjadi. 3) Melakukan diskusi membahas masalah yang dihadapi saat pembelajaran dan memberikan balikan.

d. Tahap Refleksi (Reflection), mencakup: 1) Merefleksikan proses pembelajaranStrategi *Chalk And Talk*. 2) Merefleksikan hasil belajar peserta didik dengan penerapan Strategi *Chalk And Talk*. 3) Menganalisis temuan dan hasil akhir penelitian. 4) menyusun rekomendasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi hasil penelitian diuraikan dalam tahapan yang berupa siklus – siklus dalam pembelajaran yang dilakukan. Dalam penelitian tindakan pembelajaran PKn kali ini, peneliti menggunakan metode pemberian tugas untuk memberikan tugas pada pelaksanaan tindakan peningkatan aktivitas dalam demonstrasi PKn.Adapun materi pembelajaran yaitu “Kebebasan Berorganisasi” dilakukan dalam tiga siklus sebagaimana berikut ini :

Siklus 1 (tiga pertemuan)

Siklus 1 terdiri dari empat tahapan, yakni perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing)*, dan refleksi (*reflecting*), serta *Replanning*, seperti berikut ini:

a) Perencanaan (Planning) : 1) Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk

menentukan materi yang akan disampaikan kepada siswa dengan menerapkan Strategi *Chalk And Talk*. 2) Membuat RPP dengan pembelajaran yang menerapkan Strategi *Chalk And Talk*. 3) Menyiapkan materi pembelajaran. 4) Membuat instrumen yang akan digunakan dalam siklus penelitian tindakan Kelas. 5) Menyusun alat evaluasi pembelajaran

b) Pelaksanaan (Acting) : 1) Sebagian kelompok belum terbiasa dengan kondisi belajar bersama dalam satu kelompok. 2) Sebagian kelompok belum memahami langkah – langkah pembelajaran dengan menerapkan Strategi *Chalk And Talk*

Cara mengatasi masalah diatas, dilakukan upaya sebagai berikut : 1) Guru dengan intensif memberi pengertian kepada siswa kondisi dalam belajar kelompok, kerjasama dalam kelompok, keikutsertaan setiap siswa dalam kelompok. 2) Guru membantu kelompok – kelompok yang belum memahami langkah–langkah pembelajaran dengan menerapkan Strategi *Chalk And Talk*

Pada akhir siklus 1 dari hasil pengamatan guru dan kolaborasi dengan teman sejawat dapat disimpulkan : 1) Siswa mulai terbiasa dengan kondisi belajar kelompok. 2) Siswa mulai terbiasa dengan pembelajaran dengan menerapkan metode Strategi *Chalk And Talk*

c) Observasi dan Evaluasi *(Observation andEvaluation)*

1) Hasil belajar siswa kelas V pada akhir siklus 1 dalam PBM PKnmateri "Kebebasan Berorganisasi" adalah:

Perolehan Hasil Belajar Siswa Kelas V Proses Belajar Mengajar PKn Sebelum Penerapan Strategi *Chalk And Talk* : 7 siswa mendapat nilai 50; 1 siswa mendapat nilai 55; 9 siswa mendapat nilai 60; 2 siswa mendapat nilai 70; dan 1 siswa mendapat nilai 75. Rata-rata 1.015.

Perolehan Hasil Belajar Siswa Kelas V Proses Belajar Mengajar PKn Setelah Penerapan Strategi *Chalk And Talk* Siklus 1 : 2 siswa mendapat nilai 60; 4 siswa mendapat nilai 65; 9 siswa mendapat nilai 70; 3 siswa mendapat nilai 75; dan 2 siswa mendapat nilai 80. Rata-rata 1.338.

Jumlah nilai hasil belajar siswa di kelas V sebelum penerapan Strategi *Chalk And Talk* = 1.015 dengan rata – rata nilai 65. Hasil perhitungan ini jika dikonsultasikan dengan Pedoman Analisis Hasil Belajar di Raport, maka nilai sebelum penerapan Strategi *Chalk And Talk* interval 55 – 74 dengan kategori **Cukup (C)**. Dengan demikian dapat dianalisis bahwa Hasil Belajar siswa kelas Vpada mata pelajaran PKnmateri "Kebebasan Berorganisasi" semester ganjil tahun pelajaran 2015/2016sebelum guru menerapkan Strategi *Chalk And Talk* mencapai nilai rata – rata 65 dengan kategori **cukup (C)).**

Jumlah nilai hasil belajar siswa di kelas V pada siklus I setelah penerapan Strategi *Chalk And Talk* = 1.338 dengan rata – rata nilai 72. Hasil perhitungan ini jika dikonsultasikan dengan Pedoman Analisis Hasil Belajar, maka nilai pada siklus I setelah penerapan Strategi *Chalk And Talk* interval 72– 80 dengan kategori **Cukup (C)**.

Dengan demikian dapat dianalisis bahwa Hasil Belajar siswa kelas V pada mata pelajaran PKnmateri "Kebebasan Berorganisasi" semester ganjil tahun pelajaran 2015/2016 setelah guru menerapkan Strategi *Chalk And Talk* mencapai nilai rata – rata 72 dengan kategori juga **Cukup (C).** Ada kenaikan nilai rata – rata hasil belajar siswa kelas V dari sebelum penerapan Strategi *Chalk And Talk*memperoleh rata – rata nilai 65 menjadi 72 naik 7 angka.

2) Hasil Observasi aktivitas guru dalam PBM selama siklus 1 dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar pada siklus 1 masih tergolong rendah dengan perolehan skor 17 atau 68% sedangkan Skor maximum nya adalah 75.

Hal ini terjadi karena, guru lebih banyak ceramah dengan berdiri didepan kelas, memberikan teori saja dan kurang memberikan pengarahan, bimbingan kepada siswa di masing – masing kelompok.

3) Hasil Observasi kuisioner siswa penerapan Strategi *Chalk And Talk* pada siklus 1 tergolong masih belum berhasil dengan memperoleh rata – rata frekuensi 23 atau 65% sedangkan frekuensi maximumnya 34. Hal ini terjadi karena siswa mulai termotivasi, mulai merasa senang dengan melaksanakan pembelajaran dengan penerapan Strategi *Chalk And Talk*

d) Refleksi dan Perencanaan Ulang (*Reflecting and Replanning*)

Adapun keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus 1 adalah sebagai berikut :

a. Meningkatnya Hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran PKnmateri"Kebebasan Berorganisasi" di SD Negeri Kedunggalar 2 semester ganjil tahun pelajaran 2015/2016 sebelum menerapkan Strategi *Chalk And Talk* memperoleh rata – rata nilai 65 dengan kategori cukup meningkat menjadi 72 dengan kategori juga baik, naik 7 angka.
b. Guru belum terbiasa menciptakan suasana pembelajaran yang mengarah kepada penerapan Strategi *Chalk And Talk*. Hal ini diperoleh dari hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam PBM hanya mencapai 68%.
c. Hasil observasi kuisioner siswa penerapan Strategi *Chalk And Talk* pada pembelajaran PKn pada siklus 1, tergolong belum berhasil yakni , rata – rata nilai yang diperoleh 23 atau 65%.
d. Masih ada kelompok yang belum bisa menyelesaikan tugas dengan waktu yang telah ditentukan. Hal ini karena ada anggota kelompok tersebut kurang serius dalam belajar.

Siklus 2 (tiga pertemuan)

Seperti pada siklus 1, siklus 2 juga terdiri dari perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting)*, observasi (*observing*), dan refleksi serta replanning (*reflecting and replanning).*

a. Perencanaan (*Planning*)

Planning pada siklus 2, berdasarkan replanning siklus 1, yaitu :

1) Memberikan motivasi kepada setiap kelompok agar lebih aktif lagi dalam belajar dan bekerja dalam kelompoknya
2) Lebih intensif membimbing kelompok yang mengalami kesulitan
3) Memberi penghargaan atau pujian *(reward*)
4) Membuat perangkat pembelajaran dengan penerapanStrategi *Chalk And Talk* lebih mudah dipahami oleh siswa

b. Pelaksanaan *(Acting*)

1) Suasana pembelajaran sudah mengarah kepada pembelajaran dengan penerapan Strategi *Chalk And Talk*. Tugas yang diberikan guru kepada masing – masing kelompok dengan lembar tugas kerja akademik dapat dikerjakan dengan baik. Siswa dalam masing – masing kelompok telah menunjukkan saling membantuuntuk menguasai materi pelajaran yang telah diberikan melalui diskusi sesama teman dalam satu kelompok.
2) Sebagian besar siswa telah termotivasi untuk bertanya dan menanggapi suatu presentasi dari kelompok lain.
3) Suasana pembelajaran yang aktif, efektif, inovatif, kreatif dan menyenangkan sudah mulai tercipta didalam kelas

c. Observasi dan Evaluasi *(Observation andEvaluation)*

1) Hasil belajar siswa kelas Vdalam PBM PKnmateri "Kebebasan Berorganisasi" dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Perolehan Hasil Belajar Siswa Kelas V Proses Belajar Mengajar PKn Setelah Penerapan Strategi *Chalk And Talk* Siklus 2 : 2 siswa mendapat nilai 70; 6 siswa mendapat nilai 75; 6 siswa mendapat nilai 80; dan 6 siswa mendapat nilai 85. Rata-rata 1.688.

Jumlah nilai hasil belajar siswa di kelas Vpada siklus II dengan penerapan Strategi *Chalk And Talk* = 1.688 dengan rata – rata nilai 82. Hasil perhitungan ini jika dikonsultasikan dengan Pedoman Analisis Hasil Belajar, maka nilai pada siklus II dengan penerapan Strategi *Chalk And Talk* interval 75 – 90 dengan kategori **Baik** (B). Dengan demikian dapat dianalisis bahwa Hasil Belajar siswa kelas Vpada mata pelajaran PKnmateri pembelajaran "Kebebasan Berorganisasi" semester ganjil tahun pelajaran 2015/2016 pada siklus II, setelah guru menerapkan Strategi *Chalk And Talk* meningkat yaitu naik 10 angka dari siklus I yaitu menjadi 82 dengan kategori **Baik (B**).

Hasil Observasi aktivitas guru dalam PBM pada siklus 2, tergolong sedang. Hal ini berarti mengalami perbaikan dari siklus 1. Dari skor maximal 25 skor yang diperoleh adalah 21 atau 84%.

Hasil observasi kuisioner siswa penerapan Strategi *Chalk And Talk* terhadap materi pembelajaran PKnpada siklus ke 2, tergolong berhasil yakni, rata – rata nilai yang diperoleh adalah 29 atau 85%.

d. Refleksi dan Perencanaan Ulang (*Reflecting and Replaning*)

Adapun keberhasilan yang diperoleh selama siklus 2 ini adalah sebagai berikut :

1) Meningkatnya Hasil belajar siswa kelasV pada mata pelajaranPKnmateri "Kebebasan Berorganisasi" di SD Negeri Kedunggalar 2 semester ganjil tahun pelajaran 2015/2016 menerapkan Strategi *Chalk And Talk* pada siklus I memperoleh rata – rata nilai 72 dengan kategori **cukup** meningkat menjadi 82 dengan kategori **baik**. Berarti prestasi belajar siswa dari siklus I ke siklus II meningkat 10 angka.
2) Meningkatnya aktivitas guru, karena guru secara intensif selalu membimbing siswa saat mengalami kesulitan dalam PBM, hal ini dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas guru dalam PBM meningkat dari 68% pada siklus 1, menjadi 84% pada siklus ke kedua.
3) Meningkatnya hasil kuisioner siswa dalam melaksanakan Strategi *Chalk And Talk* dalam pembelajaran PKnberdasarkan hasil kuisioner pada siklus 1 rata – rata nilai yang diperoleh 27 atau 79% dan pada siklus 2 meningkat menjadi rata – rata frekuensi 29 atau 85% meningkat menjadi 6%.

Siklus 3 (dua pertemuan)

a) Perencanaan (*Planning*)

Planning pada siklus 3 berdasarkan replanning siklus 2, yaitu:

1) Memberikan motivasi kepada masing – masing kelompok agar lebih aktif lagi dalam pembelajaran dengan penerapan Strategi *Chalk And Talk*
2) Lebih intensif lagi membimbing siswa / kelompok yang mengalami kesulitan
3) Selalu memberikan penghargaan atau pujian (*reward*) kepada siswa / kelompok yang berhasil dengan baik
4) Membuat perangkat pembelajaran untuk diskusi kelompok dengan menggunakan pembelajaran dengan penerapan Strategi *Chalk And Talk.*

b) Pelaksanaan *(Acting*)

1) Hasil belajar siswa dikelas V semakin meningkat, siswa merasa termotivasi untuk bersaing mendapatkan nilai yang lebih tinggi dari siswa lain.
2) Suasana pembelajaran yang aktif dan efektif serta menyenangkan sudah mulai tercipta
3) Suasana pembelajaran sudah lebih mengarah kepada pembelajaran dengan penerapan Strategi *Chalk And Talk*. Tugas mendemonstrasikan materi "Kebebasan Berorganisasi"yang diberikan guru kepada masing– masing kelompok telah mampu dikerjakan dengan lebih baik lagi. Siswa dalam kelompoknya masing – masing telah menunjukkan kekompakkan, saling membantu untuk menguasai materi pembelajaran yang telah diberikan melalui diskusi dan tanya jawab secara interaktif antar sesama anggota kelompok. Siswa semakin kelihatan lebih termotivasi, lebih antusias mengikuti PBM PKn.

c) Observasi dan Evaluasi (*Observation and Evaluation*)

Hasil Observasi selama siklus 3, sebagai berikut:

1) Hasil belajar siswa kelas V dalam PBM PKnmateri "Kebebasan Berorganisasi" pada siklus 3 dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut :

Perolehan Hasil Belajar Siswa Kelas V Proses Belajar Mengajar PKn Setelah Penerapan Strategi *Chalk And Talk* Siklus 3 : 1 siswa mendapat nilai 80; 8 siswa mendapat nilai 85; 8 siswa mendapat nilai 90; dan 3 siswa mendapat nilai 95. Rata-rata 1.898.

Jumlah nilai hasil belajar siswa di kelasV pada siklus 2 pembelajaran PKnmateri "Kebebasan Berorganisasi" dengan penerapan Strategi *Chalk And Talk* = 1.688 dengan rata – rata nilai 82. Jika hasil perhitungan ini dikonsultasikan dengan Pedoman Analisis Hasil Belajar, maka nilai pada siklus 2 penerapan Strategi *Chalk And Talk*interval 75 – 90 dengan kategori **Baik (B)**. Dengan demikian dapat dianalisis bahwa hasil Belajar siswa kelas Vpada mata pelajaran PKnmateri "Kebebasan Berorganisasi" semester ganjil tahun pelajaran

2015/2016 pada siklus 2 setelah guru menerapkan Strategi *Chalk And Talk* mencapai nilai rata – rata 82 dengan kategori **Baik (B).**

Jumlah nilai hasil belajar siswa di kelas V pada siklus 3 dengan penerapan Strategi *Chalk And Talk* = 1.898 dengan rata – rata nilai 93. Hasil perhitungan ini jika dikonsultasikan dengan Pedoman Analisis Hasil Belajar, maka nilai pada siklus 3 dengan penerapan Strategi *Chalk And Talk* interval 75 – 90 dengan kategori **Amat Baik** (A). Dengan demikian dapat dianalisis bahwa Hasil Belajar siswa kelasV pada mata pelajaran PKnmateri "Kebebasan Berorganisasi" semester ganjil tahun pelajaran 2015/2016 pada siklus 3, setelah guru menerapkan Strategi *Chalk And Talk* meningkat yaitu naik 11 angka dari siklus 2 yaitu menjadi 93 dengan kategori **Amat Baik (a**).

Hasil Observasi aktivitas guru dalam PBM pada siklus 3, tergolong tinggi. Hal ini berarti mengalami peningkatan dari siklus 2. Dari skor maximal 25 skor yang diperoleh adalah 22 atau 88%.

Hasil observasi hasil kuisioner pada siklus 3, pembelajaran ipa tergolong sangat berhasil karena memiliki rata – rata frekuensi 31 atau 93%

d) Refleksi (*reflecting*)

Adapun keberhasilan yang diperoleh selama siklus ke 3 ini adalah sebagai berikut :

1) Meningkatnya hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran PKnmateri "Kebebasan Berorganisasi" di SD Negeri Kedunggalar 2 semester ganjil tahun pelajaran 2015/2016 menerapkanStrategi *Chalk And Talk* pada siklus 2 memperoleh rata – rata nilai 82 dengan kategori **baik** meningkat menjadi 93 dengan kategori **amat baik.** Berarti hasil belajar siswa dari siklus 2 ke siklus 3 meningkat 11 angka.
2) Meningkatnya aktivitas guru dalam mempertahankan dan meningkatnya suasana pembelajaran yang mengarah kepada penerapanStrategi *Chalk And Talk.* Guru selalu intensif membimbing siswa, terutama saat siswa mengalami kesulitan dalam PBM. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas guru dalam PBM meningkat dari 82% pada siklus 2 menjadi 93% pada siklus 3.
3) Meningkatnya hasil kuisioner siswa dalam melaksanakan Strategi *Chalk And Talk* pembelajaran PKndari rata – rata nilai 82% pada siklus 2, menjadi 93% pada siklus 3.

Pembahasan Seluruh Siklus

Hasil penelitian dari siklus 1, siklus 2 dan siklus 3, menunjukkan bahwa hasil observasi aktivitas guru dalam PBM, hasil kuisioner siswa penerapan metode *Strategi Chalk And Talk* pada pembelajaran PKndi kelas V di SD Negeri Kedunggalar 2, serta hasil belajar pada materi "Kebebasan Berorganisasi"selalu mengalami peningkatan.

Perbandingan peningkatan hasil belajar siswa V di SD Negeri Kedunggalar 2selama PBM PKnmateri "Kebebasan Berorganisasi" dari siklus 1, 2 dan siklus 3 dengan menerapkan Strategi *Chalk And Talk* seperti tampak pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Kelas V Sebelum Dan Sesudah Pembelajaran PKn Melalui Penerapan Metode Strategi *Chalk And Talk*

Nama Siswa	Pra Siklus	Siklus 1	Siklus 2	Siklus 3
Jumlah	**1.015**	**1.338**	**1.688**	**1.898**
Rata - rata	**65**	**72**	**82**	**93**

Dari tabel 1 diatas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas Vdi SD Negeri Kedunggalar 2 pada mata pelajaran PKnmateri "Kebebasan Berorganisasi" dengan menerapkan Strategi *Chalk And Talk* selalu mengalami peningkatan. Mayoritas siswa telah menguasai materi pembelajaran PKnmateri "Kebebasan Berorganisasi" yang diberikan guru. Hal ini dapat dilihat dari data tabel 1 diatas hasil belajar siswa meningkat dari rata – rata 65 sebelum menerapkan Strategi *Chalk And Talk* menjadi 72 pada siklus ke I dan meningkat lagi menjadi 82 pada siklus II dan menjadi 93 pada siklus III dengan kategori **Amat Baik (A).**

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Penggunaan Pembelajaran Strategi *Chalk And Talk* dapat meningkatkan prestasi

belajarPKnsiswa kelas V di SD Negeri Kedunggalar 2pada semester Ganjil tahun pelajaran 2015/2016. Hal tersebut dapat dibuktikan melalui evaluasi/ test formatif dengan rata-rata nilai ketuntasan siswa meningkat dari 65padasiklus I menjadi 72 pada siklus II dan meningkat lagi menjadi 93pada siklus III

2. Penggunaan PembelajaranStrategi *Chalk And Talk* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan prosentase keaktifan siswa pada siklus I sebesar 59,46% meningkat pada siklus II sebesar 81,02% meningkat pada siklus III menjadi 94,59%.

Saran

1. Strategi *Chalk And Talk* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Namun demikian dalam praktek guru harus bisa memilih materi yang tepat sehingga pelaksanaannya dapat lebih maksimal dan berdayaguna.
2. Proses pembelajaran yang baik dan menyenangkan adalah hal yang semestinya diciptakan oleh guru dalam membimbing dan memberi penguatan kepada siswa di kelas. Pembelajaran Strategi *Chalk And Talk* merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan guru dalam proses pembelajaran. Dengan menerapkan strategi pembelajaran yang tepat, maka akan meningkatkan aktifitas belajar siswa. Strategi *Chalk And Talk* yang dipilih dalam penelitian ini di kelas V SD Negeri Kedunggalar 2 tahun pelajaran 2015/2016 dapat memberikan nuansa kelas yang baru, sehingga siswa menjadi lebih aktif dan semangat dalam belajar. Imbasnya berdampak terhadap prestasi belajar siswa. Namun demikian, strategi ini akan lebih efektif bila siswa dikondisikan sehingga benar-benar siap menerima pelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Agus Suprijono. 2009. *Cooperative Learning*: *Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Achmad Zubaidi. 2010. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta : Paradigma.

Abdul Majid. 2009. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Arifin, Zainal. 2011. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

B.S. Sidjabat. 1993: *Mengajar Secara Profesional.* Bandung: Yayasan Kalam Kudus.

Djamarah, Syaiful dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar.* Jakarta: Rineka Cipta.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1994. *Sistem Pendidikan Nasional.* Jakarta: Balai Pustaka.

Hamrumi. 2012. *Strategi Pengajaran*. Yogyakarta: Insan Madani.

Hamzah B. Uno. 2009. *Model Pembelajaran.* Jakarta: PT. Bumi

Purwanto, Ngalim. 2008. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Roestiyah. 2008.*Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Setiati Widihastuti dan Fajar Rahayuningsih. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan*.Jakarta : PT Pustaka Tiga Kelana.

Sofan Amri, 2016. *Pengembangan & Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Jakarta : PT. Prestasi Pustakaraya.

Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : Sinar Grafida.

Wina Sanjaya. 2009. *Strategi Pengajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*.

https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/strategi (diakses pada 27 November 2018).